

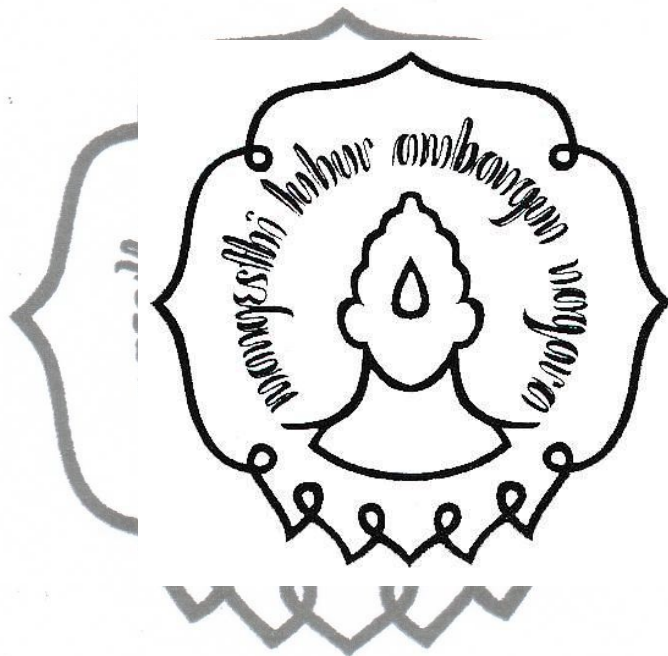
**BAHASA PASER DI KALIMANTAN TIMUR  
(KAJIAN LINGUISTIK DIAKRONIS)**

**TESIS**

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Magister

Program Studi Linguistik

Minat Utama Linguistik Deskriptif



Oleh:

**NURUL FAZRIANI**

S111408014

**PROGRAM STUDI LINGUISTIK  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA**



**2016**

**BAHASA PASER DI KALIMANTAN TIMUR  
(KAJIAN LINGUISTIK DIAKRONIS)**

**Oleh**

**Nurul Fazriani**

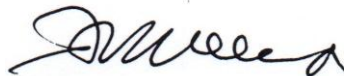
**NIM S111 408014**

Komisi Pembimbing	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I	Dr. Inyo Yos Fernandez NIP. 194621091980003		
Pembimbing II	Dr. Wakid Abdullah, M. Hum NIP. 196004011987031002		4/2 2016

**Telah dinyatakan memenuhi syarat**

**Pada tanggal .....2016**

Kepala Program Studi S2 Linguistik  
Program Pascasarjana UNS



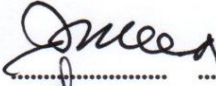
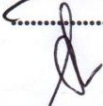
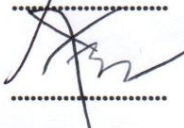

Prof. Drs. M. R. Nababan, M. Ed., M.A., Ph. D  
NIP. 19630328 199201 1 001

**PENGESAHAN PENGUJI TESIS**  
**BAHASA PASER DI KALIMANTAN TIMUR**  
**(KAJIAN LINGUISTIK DIAKRONIS)**

**TESIS**

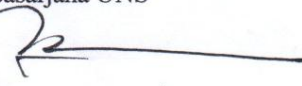
**Disusun oleh:**  
**Nurul Fazriani**  
**S111408014**

**TIM PENGUJI**

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua	<b>Prof. Drs. M. R. Nababan, M.Ed., M.A., Ph.D</b> NIP. 19630328 199201 1 001		13/03/2016
Sekretaris	<b>Drs. Agus Hari Wibowo, M.A., Ph.D</b> NIP. 19670830 199302 1 001		13/03/2016
Anggota	<b>Dr. Inyo Yos Fernandez</b> NIP. 19462109 1980003		13/03/2016
Anggota	<b>Dr. Wakit Abdullah, M.Hum</b> NIP. 19600401 198703 1 002		11/3 2016


Telah dipertahankan di depan penguji  
 dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
 pada tanggal 13 Maret ..... 2016

Direktur  
 Program Pascasarjana UNS




**Prof. Dr. M. Furqon Hidayatullah, M.Pd**  
 NIP. 19600727 198702 1 001

Kepala Program S2 Linguistik  
 Program Pascasarjana UNS



**Prof. Drs. M. R. Nababan, M.Ed., M.A., Ph.D**  
 NIP. 196303281992011001

**PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSYARATAN  
PUBLIKASI**

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Tesis yang berjudul “Bahasa Paser di Provinsi Kalimantan Timur Kajian Linguistik Diakronis” adalah karya penelitian saya sendiri dan tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis dengan acuan yang disebutkan sumbernya, baik dalam naskah karangan dan daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam naskah Tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi, baik tesis beserta gelar magister saya dibatalkan serta diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Publikasi sebagian atau keseluruhan isi Tesis pada jurnal atau forum ilmiah harus menyertakan tim promotor sebagai author dan PPs UNS sebagai institusinya. Apabila saya melakukan pelanggaran dari ketentuan publikasi ini, maka saya bersedia mendapatkan sanksi akademik yang berlaku.

Surakarta,

Mahasiswa,



## PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan pada pemilik-pemilik hati yang luar biasa penting bagiku

- Buah hatiku, yang selalu memberi semangat lewat setiap detak yang kurasakan, kunantikan kehadiranmu
- Misykatul Qadri, belahan jiwa, imamku yang sabar mendengar keluh kesahku, menemaniku dalam suka duka, doa-doamu untukku membuka pintu Ridho dari Robbku
- Bapak Agus Salim dan Ibu Nurhayati, S.Pd orang tuaku, malaikat yang dikirm Tuhan untukku, Bapak Abd. Muthalib dan Ibu Noor Jannah mertuaku, doa-doa yang kalian kirmikan memberi kemudahan untukku.
- Keluargaku tercinta ka Sari beserta kurcaci-kurcaci mucilnya yang selalu membuat hati ini rindu ingin cepat bertemu (Ahmad Fityan dan Ahmad Sahal Aydin), adikku yang sholeh Muhammad Rizki Mujahiddin yang selalu mengirimkan doa disela-sela tahajuddnya. Sungguh aku rindu ingin segera bertemu.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kasih-Nya serta kemampuan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan tesis dengan judul “Bahasa Paser di Kalimantan Timur (Kajian Linguistik Diakronis)”.

Penyusunan tesis ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister bidang Linguistik Deskriptif Program Studi Linguistik Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta. Penulis menyadari bahwa selama penyusunan tesis ini, banyak pihak yang telah memberikan bantuannya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Furqon Hidayatullah, M.Pd., Direktur Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret yang telah memberikan izin penelitian ini;
2. Prof. Drs. M. R. Nababan, M. Ed., M.A., Ph.D., Kepala Program Studi Linguistik, Program Pascasarjana UNS, yang senantiasa memberikan semangat dan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan studi ini;
3. Dr. Inyo Yos Fernandez, selaku pembimbing I, yang dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis dalam penulisan tesis ini;
4. Dr. Wakit Abdullah, M. Hum., selaku pembimbing II, yang dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis dalam penulisan tesis ini;
5. Drs. Agus Hari Wibowo, M.A., Ph.D. selaku sekertaris penguji tesis.
6. Seluruh dosen Program Studi Linguistik Program Pascasarjana UNS yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang berharga terutama Dr. Sudaryanto, Prof. Djatmika, M. A., Prof. Drs. Riyadi Santoso, Ph. D., Dr. Sri Marmanto, M.Hum., Prof. Soediro Satoto, Prof.Dr. H. Sumarlam, M.S., Dr. Usman Arif, Dra. Diah Kristina, M.A., Ph.D., dan Prof. Dr. H. Edi Subroto.
7. Seluruh staf PPs UNS yang telah memberikan pelayanan dan mempermudah dalam proses perizinan selama peneliti menempuh studi;



8. Budhe markumi dan pak man yang selalu meperhatikan kesehatanku dan si jabang bayi, terimakasih untuk semua perhatian dan ketulusannya, senyum tulus yang selalu menyambut kedatanganku di istana mu di kaki gunung sadang tak akan pernah kulupa. Banyak pelajaran yg kudapat dari kalian berdua, bagaimana caranya untuk giat berbagi setiap hari walapun dalam kesederhanaan yang kalian miliki. Ketenangan di Gunung Sadang Kota Salatiga telah menginspirasi banyak hal dan turut membantu kelancaran penulisan tesisku ini.
9. Teman-teman seperjuangan di Surakarta, angkatan LD UNS 2014 atas kebersamaan dan kerjasamanya. Terkhusus untuk Die Bhakti dan Fatimah isnina teman seperjuangan suka dan duka yang telah banyak membantu dalam perjalanan lahirnya tesis ini, semoga persaudaraan ini akan terus terjalin.
10. Para informan Pak Yunus dan Pak Arfan yang telah meluangkan waktunya, berdiskusi ringan dan membuka wawasan penulis tentang bahasa Paser.
11. Sahabat-sahabatku di tanah Borneo, Foury Pertiwi dan Duwi yang telah mendampingi peneliti turun kelokasi yang medannya sangat tidak mudah, Hasti Reany dan Ial yang memberikan juga turut membantu danmemberikantumpanganselama proses pencarian data.

Penulis menyadari dalam penulisan tesis ini masih banyak kekurangan, dan masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis dengan kerendahanhati menerima saran dan kritik yang bersiat membngun. Penulis berharap tesis ini dapat bermanfaat bagi mahasiswaPascasarjana UNS pasakhususnya dan pembaca pada umumnya. Terima kasih.

Surakarta,

Nurul Fazriani  
S111408014

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TESIS.....	iii
PERNYATAAN .....	iv
PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR DIAGRAM.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
DAFTAR LAMBANG.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
ABSTRACT.....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Ruang Lingkup Penelitian.....	10
E. Manfaat Penelitian .....	11
F. Sistematika Penyajian .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Tinjauan Pustaka .....	13
B. Kerangka Teori.....	18
C. Hipotesis .....	21
D. Deskripsi Daerah Penelitian.....	23
1. Kondisi Geografis Kabupaten Paser.....	23



2. Mata Pencaharian Penduduk.....	24
3. Suku Paser.....	25
4. Kondisi Bahasa Paser.....	26
E. Kerangka Berfikir.....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi Penelitian.....	29
C. Data dan Sumber Data.....	30
D. Tahap Analisis Data.....	33
E. Penyajian Hasil Analisis Data.....	35
<b>BAB IV PEMBAHASAN</b>	
A. KAJIAN SINKRONIS.....	36
1. Deskripsi Sinkronis Bahasa Paser.....	37
a. Deskripsi Fonologi Bahasa Paser.....	37
b. Pola Persukuan Kata.....	45
2. Deskripsi Sinkronis Bahasa Lawangan.....	49
a. Deskripsi Fonologi Bahasa Lawangan.....	49
b. Pola Persukuan Kata.....	56
3. Deskripsi Sinkronis Bahasa Banjar.....	60
a. Deskripsi Fonologi Bahasa Banjar.....	60
b. Pola Persukuan Kata.....	65
B. EVIDENSI KAJIAN SINKRONIS.....	69
C. KAJIAN DIAKRONIS.....	69
1. ANALISIS KUANTITATIF.....	70
a. Perbandingan 200 kosakata dasar swadesh.....	70
1) Perbandingan Bahasa PSR-LWG.....	71
2) Perbandingan Bahasa PSR-BJR.....	77
3) Perbandingan Bahasa LWG-BJR.....	84
b. Perhitungan Persentase kekerabatan.....	91

1) Persentase kekerabatan Bahasa PSR-LWG.....	91
2) Persentase kekerabatan Bahasa PSR-BJR.....	91
3) Persentase kekerabatan Bahasa LWG-BJR.....	92
c. Diagram Pohon Secara Kuantitatif.....	92
2. ANALISIS KUALITATIF.....	96
a. Korespondensi Bunyi Bahasa PSR dan LWG .....	97
b. Penerapan Teknik Rekonstruksi Induktif.....	99
1) Evidensi Pemisah Kelompok Paser-Lawangan.....	100
2) Evidensi Penyatu Kelompok Paser-Lawangan.....	103
c. Penerapan Teknik Rekonstruksi Deduktif.....	104
1) Refleks Fonem-fonem Proto-Barito Terhadap Bahasa Paser dan Lawangan.....	104
2) Inovasi Fonologis Proto-Barito Terhadap Bahasa Paser dan Lawangan.....	128
d. Diagram Pohon Secara Kualitatif.....	138
D. EVIDENSI KAJIAN DIAKRONIS.....	139
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	141
B. Saran.....	143
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>144</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>148</b>

## DAFTAR TABEL

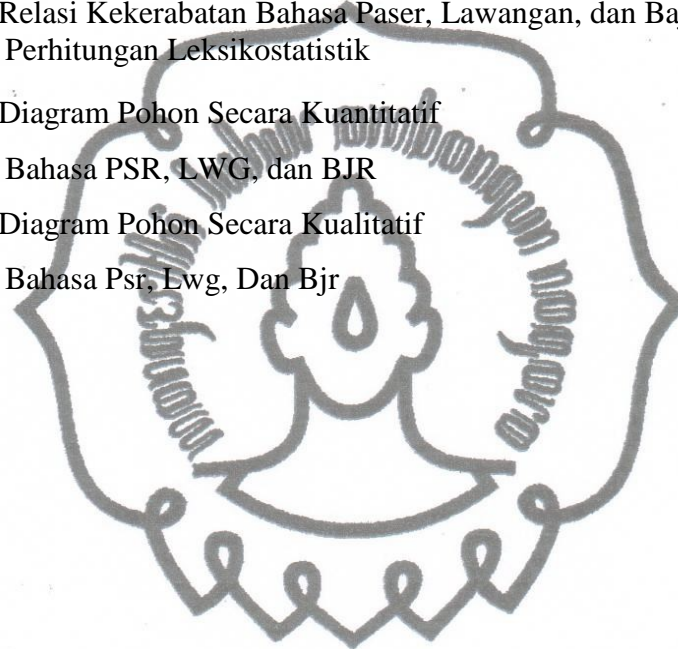
	<b>Halaman</b>
Tabel 1 : Daftar Contoh Leksikal	6
Tabel 2 : Pembagian Tingkat Persentase Kekkerabatan antarbahasa	34
Tabel 3 : Pasangan Minimal Fonem Vokal Bahasa PSR	38
Tabel 4 : Distribusi Fonem Vokal Bahasa PSR	38
Tabel 5 : Fonem Vokal Bahasa PSR	39
Tabel 6 : Pasangan Minimal Fonem Konsonan Bahasa PSR	40
Tabel 7 : Distribusi Fonem Konsonan Bahasa PSR	41
Tabel 8 : Fonem Konsonan Bahasa PSR	44
Tabel 9 : Fonem Diftong Bahasa PSR	44
Tabel 10 : Pasangan Minimal Fonem Vokal Bahasa LWG	49
Tabel 11 : Distribusi Fonem Vokal Bahasa LWG	50
Tabel 12 : Fonem Vokal Bahasa LWG	51
Tabel 13 : Pasangan Minimal Fonem Konsonan Bahasa LWG	52
Tabel 14 : Distribusi Fonem Konsonan Bahasa LWG	53
Tabel 15 : Fonem Konsonan Bahasa LWG	55
Tabel 16 : Fonem Diftong Bahasa LWG	55
Tabel 17 : Pasangan Minimal Fonem Vokal Bahasa BJR	61
Tabel 18 : Distribusi Fonem Vokal Bahasa BJR	61
Tabel 19 : Fonem Vokal Bahasa BJR	62
Tabel 20 : Distribusi Fonem Konsonan Bahasa BJR	62
Tabel 21 : Fonem Konsonan Bahasa BJR	63
Tabel 22 : Fonem Diftong Bahasa BJR	64
Tabel 23 : Perbandingan 200 kosakata dasar Swadesh Bahasa Paser dan Lawangan	71
Tabel 24 : Perbandingan 200 kosakata dasar Swadesh Bahasa Paser dan Banjar	77
Tabel 25 : Perbandingan 200 kosakata dasar Swadesh Bahasa Lawangan dan Banjar	84

Tabel 26	: Persentase Kekerabatan Bahasa Paser, Lawangan, dan Banjar Berdasarkan Perhitungan Leksikostatistik	93
Tabel 27	: Korespondensi Bunyi Bahasa PSR dan LWG	97
Tabel 28	: Evidensi Fonologis Pemisah Paser-Lawangan Fonem Vokal	100
Tabel 29	: Evidensi Fonologis Pemisah Paser-Lawangan Fonem Konsonan	101
Tabel 30	: Evidensi Leksikal Pemisah Paser-Lawangan	102
Tabel 31	: Evidensi Penyatu Kelompok Paser-Lawangan	103
Tabel 32	: Daftar fonem PB dan Pantulannya pada bahasa PSR dan LWG	127



**DAFTAR DIAGRAM**

	<b>Halaman</b>
Diagram 1 : Hipotesis Awal Diagram Pohon Secara Kuantitatif Bahasa PSR, LWG, dan BJR	9
Diagram 2 : Klasifikasi Bahasa-bahasa Barito Menurut Hudson	14
Diagram 3 : Klasifikasi Bahasa-bahasa Barito Menurut Durasid	15
Diagram 4 : Kerangka Berfikir	28
Diagram 5 : Relasi Kekerabatan Bahasa Paser, Lawangan, dan Bajar Perhitungan Leksikostatistik	Berdasarkan 94
Diagram 6 : Diagram Pohon Secara Kuantitatif Bahasa PSR, LWG, dan BJR	95
Diagram 7 : Diagram Pohon Secara Kualitatif Bahasa Psr, Lwg, Dan Bjr	138



## DAFTAR SINGKATAN

PPLB : Proto Paser Lawangan Banjar

PPL : Proto Paser Lawangan

LWG : Lawangan

PSR : Paser

BJR : Banjar

## DAFTAR LAMBANG :

[ ]	: menunjukkan tanda apit fonetis
//	: menunjukkan tanda apit fonemis
( )	: menunjukkan unsur didalamnya dapat dipilih salah satu
'...'	: menunjukkan tanda apit makna atau terjemahan
*	: asteris yang mengawali bentuk etimon bahasa proto
>	: berubah menjadi
<	: berasal dari
∅	: zero (kosong)
ə	: vocal pepet/lemah ( <i>schwa</i> )
ŋ	: konsonan nasal dorsovelar
ɲ	: konsonan nasal laminopalatal
K	: konsonan
V	: vokal



**DAFTAR LAMPIRAN**

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 Peta Provinsi Kalimantan Timur.....	148
Lampiran 2 Peta Kabupaten Paser.....	149
Lampiran 3 Data Informan.....	150
Lampiran 4 Etimon Proto Paser Lawangan Terhadap PAN.....	152
Lampiran 5 Refleksi Etimon Proto Barito Terhadap Paser, Lawangan, dan Banjar .....	157
Lampiran 6 Dokumentasi.....	167



## ABSTRAK

NURUL FAZRIANI, NIM S11108014. 2016. "Bahasa Paser di Kalimantan Timur (Kajian Linguistik Diakronis)". Pembimbing I: Dr. Inyo Yos Fernandez, II: Dr. Wakit Abdullah, M. Hum. Tesis: Program Studi Linguistik. Minat Utama Linguistik Deskriptif. Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret, Surakarta. 2016.

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji status bahasa PSR di Kalimantan Timur dengan pendekatan linguistik historis komparatif. Para pakar linguistik historis komparatif berbeda pendapat dalam menentukan status bahasa PSR; Hudson (1967) dan Riwut (1961) mengelompokkan bahasa PSR ke dalam rumpun bahasa Dayak, sedangkan Cense dan Uhlenbeck (1958) serta Wurm dan Hatori (1983) mengelompokkan bahasa PSR ke dalam rumpun bahasa Melayu.

Penelitian ini memadukan metode kuantitatif dan kualitatif. Instrumen yang digunakan adalah daftar kosakata Swadesh dan daftar kosakata Nothofer. Analisis data dilakukan dengan membandingkan bahasa PSR dengan bahasa LWG dari rumpun Dayak dan bahasa BJR dari rumpun Melayu yang mencakup bidang fonologi dan leksikal.

Hasil kajian sinkronis menunjukkan beberapa temuan dari segi fonologi. Pertama, bahasa PSR dan LWG memiliki fonem vokal /o/ dan glottal /q/ yang tidak terdapat dalam bahasa BJR yang hanya memiliki vokal tinggi /i/ dan /u/ dan vokal rendah /a/. Kedua, dalam distribusi fonem /e/, bahasa PSR dan LWG tidak berdistribusi pada posisi ultima. Ketiga, bahasa PSR dan LWG tidak memiliki fonem konsonan /h/ yang terdapat dalam bahasa BJR. Keempat, bahasa PSR tidak memiliki diftong /ew/ dan /əw/ yang terdapat dalam bahasa LWG dan BJR.

Hasil kajian diakronis melalui analisis kuantitatif dengan teknik leksikostatistik menunjukkan persentase kekerabatan antara bahasa PSR-LWG sebesar 51%, PSR-BJR 24%, dan LWG-BJR 12%. Selanjutnya, dari analisis kualitatif, ditemukan adanya korespondensi fonem yang teratur yang mana fonem /e/, /o/, /l/, /c/ dalam bahasa PSR berkorespondensi dengan fonem /i/, /ə/, /e/, /r/, /s/ pada posisi ultima, penultima dan prapenultima pada bahasa LWG. Evidensi selanjutnya diperoleh melalui analisis menggunakan teknik rekonstruksi. Teknik rekonstruksi induktif menunjukkan adanya evidensi fonologis dan leksikal pemisah dan penyatu kelompok melalui rekonstruksi PPL (Proto-Paser Lawangan). Teknik rekonstruksi deduktif menunjukkan bahwa fonem PB \*/ə/, \*/c/, \*/d/, \*/h/, \*/ei/, \*/aw/, \*/ui/ mengalami inovasi bersama dalam bahasa PSR dan LWG, sebagai satu evidensi inovasi bersama berupa substitusi fonem diftong PB \*/ei/, \*/aw/, \*/ui/ > monoftong PSR, LWG /e/, /o/, /i/ pada posisi ultima, dan substitusi PB \*/ə/ > PSR, LWG /o/ pada posisi ultima dan penultima dan juga PB \*/h/ > PSR, LWG /y/ pada posisi ultima. Selanjutnya, berdasarkan inovasi leksikal bersama pada PSR dan LWG ditemukan sejumlah data leksikal yang menunjukkan kemiripan pada kedua bahasa tersebut. Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa bahasa PSR memiliki hubungan kekerabatan yang lebih erat dengan bahasa LWG sehingga bahasa PSR masuk ke dalam rumpun bahasa Dayak.

**Kata kunci:** Bahasa Paser, Sinkronis, Diakronis, Kuantitatif, Kualitatif, Leksikostatistik,

*Rekonstruksi*

**ABSTRACT**

NURUL FAZRIANI, NIM S11108014. "Paser Language in East Kalimantan (Linguistic Diachronic Study)", Thesis Advisor I: Dr. Inyo Yos Fernandez, Thesis Advisor II: Dr. Wakil Abdullah, M. Hum. Thesis: Linguistics Study Program, Mayor interest: Descriptive Linguistics. Post Graduate Program. Sebelas Maret University. Surakarta. 2016.

This research is conducted to study and to clarify the status of PSR language in East Kalimantan using a comparative historical linguistics approach. Linguists have different opinion in defining the status of PSR language; Hudson (1967) and Riwut (1961) classified PSR language into Dayak language family, while Cense and Uhlenbeck (1958) and Wurm and Hatori (1983) classified PSR language into Melayu language family.

This research used mixed method between quantitative and qualitative. The instruments of this research were Swadesh vocabulary and Notehofer vocabulary. The data analysis was done by comparing PSR language to LWG language from Dayak language family and BJR language from Melayu language family covering phonological and lexical aspects.

The result of the synchronic study shows several things on the phonological aspects. First, PSR and LWG languages have similarity in the distribution of vowel phoneme of /o/ and consonant phoneme of /q/ which are not found in BJR language that merely has high vowel of /i/ and /u/ and low vowel of /a/. Second, PSR and LWG languages have similarity in the distribution of /e/ phoneme which does not distribute in the last position. Third, PSR and LWG languages do not have consonant phoneme of /h/ which is found in BJR language. Fourth, PSR language does not have diphthongs of ew/ and /əw/ which are found in LWG and BJR languages.

The result of the diachronic study through quantitative analysis using lexicostatistics technique shows presentation of historical relationship among languages; PSR-LWG 51%, PSR-BJR 24%, and LWG-BJR 12%. Besides, from the qualitative analysis, it is found that the correspondence of the phoneme is regular in which the phonemes of /e/, /o/, /l/, /c/ in PSR language correspond respectively to the phonemes of /i/, /ə/, /e/, /r/, /s/ in the position of ultima, penultimate and prapenultima in LWG language. Other evidence is obtained from reconstruction technique. Inductive reconstruction technique shows evidence of phonological and lexical separators and unifiers of the group through the reconstruction of PPL (Proto-Paser-Lawangan). Deductive reconstruction technique shows that the phoneme of PB \*/ə/, \*/c/, \*/d/, \*/h/, \*/ei/, \*/aw/, \*/ui/ experience a joint innovation in PSR and LWG languages, as an evidence of joint innovation in the form of substitution of diphthongs PB \*/ei/, \*/aw/, \*/ui/ > monophthongs PSR, LWG /e/, /o/, /i/ in the position of ultima, and substitution PB \*/ə/ > PSR, LWG /o/ in ultima and penultima position and also PB \*/h/ > PSR, LWG /y/ in position ultima. Furthermore, based on a joint lexical innovation that occurs in the PSR and LWG languages, there are a number of lexical data found which show similarities in both languages. Based on this research, it is inferred that PSR language has a closer historical relationship to LWG language in order that PSR language falls into Dayak language family.

**Keywords:** *Paser Language, Synchronic, Diachronic, Quantitative, Qualitative, Lexicostatistics, Reconstruction*